

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya sampai pada akhir pembahasan tentang Perancangan dan Pembuatan Animasi *Motion Graphic* sebagai Media Informasi Protokol Kesehatan pada Pusat Wisata Taman Pintar Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan animasi *motion graphic* pada Taman Pintar ini melalui tahapan metode perancangan, pada tahap pertama ada pra produksi yang meliputi merancang konsep, merancang naskah, dan *storyboard*. Tahap kedua adalah produksi, dimana penulis melakukan *drawing* pembuatan objek dasar, *coloring* untuk memberi komposisi warna pada objek, pembuatan *background*, *sound recording* dan *sound editing* untuk menghasilkan narasi dan *background* musik pada animasi. Serta tahap terakhir, penulis melakukan *compositing*, penganimasian objek visual dan audio hingga *rendering* untuk menjadi sebuah animasi *motion graphic* yang utuh.
2. Perancangan dan Pembuatan Animasi *Motion Graphic* Sebagai Media Informasi Protokol Kesehatan Pada Taman Pintar Yogyakarta ini melalui beberapa tahapan penelitian yaitu pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, menganalisa dari hasil yang

diperoleh, menentukan proses produksi animasi dan dilakukan pembahasan.

3. Berdasarkan hasil testing dapat disimpulkan bahwa Perancangan dan Pembuatan Animasi *Motion Graphic* Sebagai Media Informasi Protokol Kesehatan Pada Taman Pintar Yogyakarta ini mampu menampilkan sesuai dengan kebutuhan fungsional dan semua faktor telah terpenuhi.
4. Dari hasil penelitian ini, durasi keseluruhan dari animasi *motion graphic* yaitu 3 menit 15 detik.
5. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan, dari hasil perhitungan menggunakan skala *likert* diperoleh persentase sebesar 81,90% kategori "sangat bagus" untuk faktor multimedia dan 87,08% kategori "sangat bagus" pada faktor informasi.

5.2 Saran

Pada perancangan dan pembuatan animasi *motion graphic* ini tentu masih mempunyai kekurangan yang perlu disempurnakan lagi. Oleh karena itu, beberapa saran dari penyusun sampaikan sebagai berikut :

1. Animasi *motion graphic* yang dihasilkan masih kurang halus pada pergerakan karakter saat berjalan.
2. Audio narasi yang dihasilkan animasi *motion graphic* masih kurang jernih, dikarenakan perangkat audio yang digunakan masih kurang.
3. Dalam proses pembuatan animasi *motion graphic*, *software* Adobe yang digunakan belum menggunakan versi *update* yang terbaru,

dikarenakan keterbatasan spesifikasi *hardware* yang dimiliki. Sehingga diharapkan kedepannya penulis bisa mendapatkan kebutuhan perangkat yang lebih mendukung untuk memaksimalkan kualitas.

Demikian kesimpulan dan saran dari penulis yang dirasa perlu agar animasi *motion graphic* bisa lebih dikembangkan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penelitian ini.

